

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kasus yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut.

Penulis telah menerapkan *evidence based nursing* terapi pijat oksitosin untuk membantu mempercepat pengeluaran ASI pada ibu postpartum primipara pada kedua pasien kelolaan dan pasien resume. Kedua pasien diberikan intervensi dengan cara yang sama namun dengan frekuensi yang berbeda. Pasien kelolaan dilakukan 3x24 jam dan pasien resume dilakukan 1x24 jam.

Hasil data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder kedua pasien. Didapatkan diagnosa dari kedua pasien nyeri akut berhubungan dengan agens injuri fisik: insisi jaringan akibat tindakan SC, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri, menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI.

Pada masalah keperawatan menyusui tidak efektif dilakukan intervensi pijat oksitosin yang bertujuan membantu pengeluaran ASI pada ibu postpartum primipara dan juga membantu ibu agar lebih rileks. Terapi pijat oksitosin pada pasien kelolaan dan pasien resume dilakukan selama 10-15 menit pemijatan. Terapi pijat oksitosin ini dapat dilakukan oleh suami atau keluarga dekat pasien.

Setelah dilakukan terapi pijat oksitosin akan diobservasi dengan mengukur pengeluaran ASI melalui lembar observasi. Hasil pengukuran pada pasien kelolaan pada hari pertama dilakukan tindakan didapatkan ASI sebanyak 5 cc, pada hari kedua didapatkan ASI sebanyak 15 cc dan pada hari ketiga didapatkan ASI sebanyak 25 cc. Pada pasien resume setelah dilakukan terapi pijat oksitosin didapatkan ASI sebanyak 10 cc. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terapi pijat oksitosin dapat membantu pengeluaran ASI pada ibu postpartum primipara.

VI.2 Saran

VI.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan luaran booklet yang berjudul “Pedoman Perawatan Payudara Pasca Melahirkan : Terapi Pijat Oksitosin” ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi institusi pendidikan, termasuk dosen dan mahasiswa kesehatan.

VI.2.2 Bagi Perawat

Diharapkan terapi pijat oksitosin dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan sebagai terapi non farmakologis untuk pengeluaran ASI ibu postpartum yang mengalami kesulitan dalam pengeluaran ASI.

VI.2.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan booklet ini dapat berguna bagi masyarakat sebagai sumber informasi mengenai laktasi pada ibu postpartum. Booklet ini bukan hanya untuk ibu postpartum, melainkan peran keluarga juga sangat penting untuk kelangsungan terapi pijat oksitosin mengingat pijat ini memerlukan bantuan orang lain yaitu peran keluarga seperti suami atau orangtua.